



## PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI TERHADAP KUALITAS KERJA PEGAWAI DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI MAMASA

### *The Influence Of The Regent's Leadership Style On The Quality Of Work Of Employees In Government In Mamasa*

Sulfianna<sup>1</sup>, Dety Junita Sulanjari<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Sawerigading Makassar dan  
Email: [febysulfianna@gmail.com](mailto:febysulfianna@gmail.com)

#### Article Info

Artikel history:

Diterima; 12-12-2023

Direvisi; 15-01-2024

Disetujui; 14-03-2024

**ABSTRACT:** *The Leadership Role of the Village Head in Community Participation in Development in Kaladi Darussalam, West Suli District, Luwu Regency, this research aims to determine the role of the Village Head in implementing development in Kaladi Darussalam Village, West Suli District, West Suli District. Luwu, and to find out the factors that influence the implementation of development in Kaladi Darussalam Village, West Suli District, Luwu District. The research method used is a qualitative research method with indicators of community participation being 1) community participation in decision making, 1) community participation in implementing activities (Village development operations, 2) community participation in developing and maintaining Village development. And the indicators of development success used in this research are socio-economic infrastructure and productivity.*

**ABSTRAK:** Peran Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kaladi Darussalam Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Kaladi Darussalam Kec.Suli Barat Kab. Luwu, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan di Desa Kaladi Darussalam Kec.Suli Barat Kab.Luwu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan indikator partisipasi masyarakat adalah 1) partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan, 1) partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan (operasional pembangunan Desa, 2) partisipasi masyarakat dalam mengembangkan dan memelihara pembangunan Desa. Dan indikator dalam keberhasilan pembangunan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prasarana sosial ekonomi dan produktivitas.

Kata kunci: *Leadership, quality of work, governance*

## A. Pendahuluan

Tingkah laku, karakter atau gaya seorang pemimpin tidak jarang mengantarkan bangsa itu terjun ke dalam peperangan. Memang seringkali disebut bahwa sejarah bangsa-bangsa dengan sejarah peperangan. Keputusan-keputusan untuk menyatakan perang itu ditentukan oleh pemimpin. Segala bentuk keputusan yang diambil, baik mengenai kesejahteraan masyarakat, maupun yang lainnya ditentukan oleh pemimpin.

Tasmara (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pemimpin dan kepemimpinan bermuatan intelek (kecerdasan) dan ahlak, otot, otak serta kepribadian. Dalam perspektif manajemen, paradigma kepemimpinan sekarang ini telah mengalami banyak perubahan, melalui reformasi dan hembusan demokrasi yang telah menggejolak di seluruh dunia dalam berbagai dimensi kehidupan. Namun kondisi empirik menunjukkan bahwa seorang pimpinan pemerintahan dalam menjalankan kepemimpinannya kadang tidak memiliki pola yang jelas sehingga mereka sering kesulitan dalam menjalankan roda pemerintahan.

Siagian (1983) menguraikan bahwa kepemimpinan merupakan faktor penentu berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan. Kualitas pemimpin secara korelasi mempengaruhi pula kualitas pekerjaan dalam suatu unit kerja. Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu organisasi seorang pemimpin harus memiliki sumber daya manusia yang memadai dalam menjalankan langkah kegiatannya.

Kegagalan dalam pelaksanaan pembangunan di daerah seringkali disebabkan oleh gaya kepemimpinan dari seorang birokrat dalam memobilisasi bawahan. Melalui gaya kepemimpinan yang diterapkan, diharapkan dapat lebih adaptif menerjemahkan keinginan-

keinginan masyarakat serta mampu bekerja sama dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan demi terwujudnya masyarakat sejahtera dan sekaligus berdampak pada pembangunan daerah secara umum.

Ditinjau dari sumber daya manusianya, faktor manusia sebagai tenaga pelaksana memegang peranan yang sangat penting bahkan sangat menentukan dalam pencapaian tujuan. Dalam sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Peranan seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya memiliki kedudukan sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat yang berkemampuan tinggi, penuh dedikasi dan memiliki disiplin kerja. Hal tersebut sangat penting dalam pencapaian tujuan. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat.

Berangkat dari latar belakang masalah seperti dikemukakan di atas, maka fokus penelitian dilakukan pada Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas kinerja pegawai dalam penyelenggaraan pemerintahan dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi gaya kepemimpinan terhadap kualitas kinerja pegawai dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Mamasa.

## B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang pandangan dan pengetahuan masyarakat tentang gaya dan pendekatan kepemimpinan diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Mamasa.

Secara umum, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan

deskriptif kualitatif-naturalistik, yang biasa disebut sebagai metode kualitatif. Perspektif yang digunakan adalah perspektif Post Positivisme rasionalistik karena perspektif ini bukan saja hanya mengakui data atau empirik sensual, tetapi juga mengakui empirik logik dan empirik etis.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan di Kabupaten Mamasa merupakan kombinasi dari berbagai gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang paling dominan diterapkan dalam menyelenggarakan pemerintahan adalah gaya kepemimpinan demokratis yang ditunjukkan oleh sikap Bupati yang senantiasa komunikatif, menghargai pendapat bawahan, suka bekerjasama, mau berdiskusi, siap menerima kritik dan taat pada aturan yang berlaku. Di samping itu, Bupati dalam melaksanakan pemerintahan juga menerapkan gaya pemerintahan paternalistik dengan sikap kebabakan yang ditunjukkan kepada bawahannya terutama ketika beliau melakukan rapat dengan para bawahannya, melindungi dan membela bawahannya.
2. Pendekatan kepemimpinan yang banyak diterapkan oleh Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan di Kabupaten Mamasa, adalah kombinasi pendekatan kepemimpinan yang situasional dan fungsional. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan terhadap kualitas kinerja pegawai dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Mamasa ditunjukkan oleh sikap Bupati yang senantiasa membimbing dan mengarahkan

bawahan dalam melaksanakan tugas. Hasil dari Faktor tersebut memberikan gambaran sebagaimana yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa kinerja pegawai sangat mempengaruhi hasil kerja.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai Partisipasi masyarakat dalam pembuatan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan di Kabupaten Mamasa merupakan kombinasi dari berbagai gaya kepemimpinan.
2. Pendekatan kepemimpinan yang banyak diterapkan oleh Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan di Kabupaten Mamasa, adalah kombinasi pendekatan kepemimpinan yang situasional dan fungsional.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. R. 2017. Perkembangan Paradigma Kepemimpinan. Online (fahreza blogdetik. Com). Diakses 10 Maret 2017.
- Agustian, G. A. 2001. Emotional Quotient. Jakarta: Arga.
- Amri, Y. 2015. Kepemimpinan Online (<http://pkk.pemkabTanjungjabungbarat.go.id/kepemimpinan.htm>). Diakses 10 Maret 2017.
- Anoraga, P. 2001. Psikologi Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Dadang Sidqul. 2004. Dari Birokrasi Mekanis ke Birokrasi. Dalam Idup dan Sugiono(ed). Jakarta: Lembaga Negara (LAN).
- Anwaruddin, Awang. 2004. Pasang Surut Paradigma Administras Publik Humanis, Suatu Tinjauan Menuju Birokrasi Berkeadaban Jurnal Ilmu Administrasi Volume I No. 2. Bandung: STIA-LAN.

- Arifin, A. 1990. Pengembangan dan Filosofi Kepemimpinan. Jakarta: Bharata.
- 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikanto, S. 1993. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismunandar. 2000 "Akuntabilitas Manajemen Pemerintahan Menuju ke Pemerintahan Yang Baik". Jurnal Asministrasi Negara No.1. Makassar: STIA LAN.
- Asropi. 2004. Mengenali Key Leverage Reformasi Birokrasi Pemerintah Dalam Idup dan Sugianto (ed). Jakarta: Arga.
- As-Suwaidan, Thariq M dan Basyratul faishal Umar. 2005. Melahirkan Pemimpin Masa Depan. Jakarta: Gema Insani.
- Atmosudirdjo, P. 1996. Teori Organisasi. Jakarta: STIA LAN Pres.
- Bungin, B. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cribbin, James J. 1981. Kepemimpinan-Strategi Mengaktifkan Organisasi. Terjemahan Rohmulyah Hamzah, 1990. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Dunn, W. N. 2000. Analisis Kebijakan Publik. Jogjakarta: Gajahmada University Press.
- 2001. Analisis Kebijakan Publik. Disunting dan diterjemahkan oleh disunting oleh Muhajir Darwin. Jogjakarta: Hanindita Graha Widia.
- Effendi, S. 1990. Perspektif Administrasi Pembangunan Kualitas Manusia dan Kualitas Masyarakat. Jakarta: Gramedia.
- Evers. 1987. Birokrasi untuk Pembangunan Kualitas Manusia. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gibson, James L. 1997. Organisasi, Prilaku, Struktur dan Proses, Edisi Kedelapan. Editor Lyndon Saputra. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hanafi, Manduh M. 2001. Manajemen Yogyakarta. Jogjakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YPKN.
- Herawati, Rina. 2004. Upaya Mewujudkan Reformasi Birokrasi. Penyunting Idup Suhadi dan Sugianto. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara (LAN).
- Kartono, K. 2005. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keban, Y. T. 2004. Administrasi Publik Konsep, Teori dan Issu. Jogyakarta: Gaya Media.
- Kerlinger. 2000. Multiple Regretion in Behavior Research. New York: Hitt Reneharev and Winslow.
- Kouzes, M., James. 2004. 5 Teladan Kepemimpinan. Alih Bahasa Reslian Pardede. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- LAN. 2003. Sistim Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (SANKRI), Jakarta: LAN.
- Lubis, Husaini. 1987. Teori Organisasi Suatu Pendekatan Makro. Bandung: Aditrama.
- Majer, Kenneth, 2006. Kepemimpinan Berbasis Nilai. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Makmur. 2007. Filsafat Administrasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B. dan Huberman, M. 1992. Analisis Data Kualitatif, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L.J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial. Bandung: Rosdakarya.
- Pilang, Rahman. 2008. Kepemimpinan Sanusi Daris dalam Dinamika Masyarakat Duri Kabupaten Enrekang, Disertasi, tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM.
- Rasyid, R. M. 2000. Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Ranupandojo, H, Suad Husnan. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Rivai, Veitzhal. 2004a. Kiat Memimpin Dalam Abad ke 21. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 2004b. Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi. (Edisi ke dua). Jakarta: Grafindo Persada.
- Santoso, Priyo Budi. 1993. Birokrasi Pemerintah Orde Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schein, E. A., 1997. Organizational, Centre and Leadership (Second Edition). San Fransisco. Jossey-Bass Publishes.
- Siagian, S. P. 1982. Organisasi, Kepemimpinan, dan Prilaku Administrasi. Jakarta: Mas Agung.
- Siagian, Sondang P. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi

Aksara.

- 1990. Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan. Jakarta: Haji Mas Agung.
- 2003. Teori dan Peraktek Kepemimpinan. Jakarta: Renika Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Simon, H. 1992. Prilaku Administrasi, Suatu Studi Tentang Proses Pengembangan Keputusan dalam Orgaisasi Administrasi. Jakarta: Bina Aksara.
- Sobirin, A. 2007. Budaya Organisasi, Jogjakarta: UPP STIM YPKN.
- Stoner, James A. F. 1978. Management. London: Prentice International Inc.
- Suardi. 1982. Aspek Kepemimpinan Dalam Manjemen Operasional. Bandung: Alumni.
- Syaukani AR. Dkk. 2002. Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoha, M. 1995. Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winardi. 1990. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Weber, M. 1947. The Theory of Second and Economic Organization. New York: Oxford University Press.
- Wahjosumidjo. 1984. Kepemimpinan dan Motivasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soedjito Sosrodihardjo. 1984. "Sosiologi Pembangunan". Seksi Penerbitan Badan Litbang Fak. Sospol. UGM. Yogyakarta
- Sondang P Siagian. 2001. Kinerja. Pustaka Perdisi. Jogjakarta
- Soetomo 2008. Pembangunan Sebagai Proses Perubahan. Jilid III. Jakarta
- Sutardjo Kartohadikoesoemoe. 1990. "Desa", Balai pustaka. Jakarta
- Sugiyono. 1998. "Metode Penelitian Administrasi". CV. Alfabeta. Bandung
- Taliziduhu Ndraha. 1998. Partisipasi Masyarakat. Edisi Pertama. Jakarta
- Yaslis Ilyas. 2002. Kinerja. CV. Graha Indonesia. Jogjakarta